

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada saat penelitian termasuk golongan *field research* (penelitian lapangan) yang bersifat kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata yang dikutip dalam buku Bahrein T. Sugihen dan Hasanuddin adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, suatu peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok. Penelitian kualitatif juga mempunyai dua tujuan utama yaitu untuk menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).¹ Peneliti menggunakan penelitian lapangan guna menggali sumber data yang konkret yang sumbernya berasal dari lokasi yang akan diteliti dan lapangan penelitian yang berkaitan dengan sosial ekonomi masyarakat dalam pengembangan Kampung Kalkun di Desa Undaan Tengah, Kabupaten Kudus.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan riset yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Menurut Moleong yang dikutip dalam buku Zulfikar dan Nyoman Budiantara menjelaskan ada sebelas karakteristik pendekatan kualitatif yaitu menggunakan latar alamiah, menggunakan metode kualitatif (pengamatan, wawancara dan studi dokumen) untuk menjangkau data, menggunakan manusia sebagai instrument utama, menyusun teori dari bawah ke atas, menganalisis data secara induktif, menganalisis data secara deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi masalah riset berdasarkan fokus, menggunakan kriteria tersendiri (seperti triangulasi, pengecekan sejawat, uraian rinci, dan sebagainya) untuk memvalidasi data, menggunakan desain sementara (disesuaikan dengan

¹Bahrein T. Sugihen dan Hasanuddin, *Pengendalian Masalah Sosial Melalui Kearifan Lokal* (Banda Aceh: Syiah University Press, 2019), 23.

kenyataan di lapangan), dan hasil dari penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.² Peneliti menggunakan metode secara deskriptif guna untuk menggambarkan suatu pembahasan dan kemudian meneliti tentang sosial ekonomi masyarakat dalam pengembangan Kampung Kalkun di Desa Undaan Tengah, Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi Desa Undaan Tengah Jl. Kudus - Purwodadi KM. 10 Kabupaten Kudus. Untuk mendapat data yang dibutuhkan, peneliti melakukan penelitian secara langsung. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan September 2020 sampai November 2020 dari tahap survei hingga dilaksanakan tindakan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sangat dibutuhkan di dalam sebuah penelitian, di mana subjek ini dapat dijadikan sebagai pondasi penelitian. Maksud dari subjek penelitian yang diambil penelitian ini adalah sejumlah subjek yang datanya telah diambil, kemudian datanya dapat dijadikan sebagai parameter untuk pengambilan data.

Pada sebuah penelitian. Subjek penelitian yang ada di dalam penelitian ini adalah kepala Bidang Peternakan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus, ketua Kampung Kalkun, warga yang budidaya Kalkun dan calon warga yang budidaya Kalkun.

D. Sumber Data

Data kualitatif adalah bahan-bahan yang direkam atau ditulis secara aktif oleh peneliti, bahan-bahan tersebut menyangkut hal-hal khusus yang masih kategori bahan mentah yang akan terlibat dan menjadi unsur penting dalam proses analisis. Terdapat dua sumber data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

²Zulfikar dan Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 40-41.

1. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data/*observer* atau peneliti.³ Penelitian yang diambil dari sumber data primer yang dilakukan peneliti berasal dari wawancara (pengambilan data langsung) terdapat di lokasi yang diteliti adalah di Kampung Kalkun Desa Undaan Tengah, Kabupaten Kudus dan melakukan wawancara dengan kepala Bidang Peternakan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus, ketua Kampung Kalkun, warga yang budidaya Kalkun dan calon warga yang budidaya Kalkun.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari dokumen-dokumen terkait di Kampung Kalkun serta sumber referensi buku, jurnal ilmiah untuk menunjang penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan yang utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Pada sebuah penelitian, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, dari beberapa sumber ataupun dengan cara lain. Dalam penelitian kualitatif, biasanya pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan *natural setting* (kondisi yang alamiah) sumber data primer dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

1. Observasi

75.

³Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: Grasindo, 2016),

⁴Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru*, 75.

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan dapat bekerja hanya berdasarkan data, fakta mengenai dunia kenyataan yang didapat melalui observasi. Menurut Sanafiah Faisal yang dikutip dalam buku Sugiyono mengklasifikasikan observasi secara terang-terangan, tersamar dan observasi yang tak berstruktur. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁵

Dalam penelitian ini, menggunakan metode observasi yang gunanya untuk mencari data atau informasi secara langsung tentang sosial ekonomi masyarakat dalam pengembangan kampung Kalkun di Desa Undaan Tengah, Kabupaten Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat disimpulkan dari makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan suatu situasi atau fenomena yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara yang mendalam. Saat melakukan observasi, peneliti juga melakukan *interview* kepada orang-orang yang ada di dalamnya.⁶

Peneliti menggunakan jenis wawancara terencana-terstruktur yang merupakan bentuk wawancara di mana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara sistematis dan terperinci rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku. Dalah hal ini pewawancara hanya terfokus pada pertanyaan yang

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), 455-457.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 464-475.

telah disusun dan kemudian mencatat jawaban sumber informasi secara tepat.⁷

Dalam penelitian ini, guna menambah informasi mengenai aspek sosial ekonomi masyarakat. Objek wawancara dalam penelitian ini adalah langsung dengan kepala Bidang Peternakan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus berguna untuk mendapatkan data yang dicari guna menunjang penelitian peneliti, peneliti juga melakukan wawancara dengan ketua Kampung Kalkun, warga yang budidaya Kalkun dan calon warga yang budidaya Kalkun untuk memperoleh data yang konkret.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu, biasanya berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Ada beberapa jenis dokumen yang berbentuk tulisan, seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Untuk dokumen yang berupa gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berupa karya seperti karya seni, dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Penelitian berupa studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan segala hal yang mendukung terhadap hasil penelitian yang berhubungan dengan Kampung Kalkun di Desa Undaan Tengah, Kabupaten Kudus yakni berupa dokumen atau arsip mengenai latar belakang serta sejarah, visi-misi, jenis-jenis usaha Kampung Kalkun serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 376.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 464-476.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data, dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini agar hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak akan ada informasi yang disembunyikan.⁹ Perpanjangan dalam pengamatan ini dilakukan oleh peneliti saat masih membutuhkan data di lapangan ataupun ketika data yang dibutuhkan masih ada yang kurang.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam hal ini melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau salah. Peneliti akan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang penelitian yang diamati.¹⁰ Peneliti melakukan ketekunan pada saat observasi di lapangan secara langsung sehingga hasil pengamatan yang didapatkan akan lebih maksimal.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dimaknakan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

⁹Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2018), 117.

¹⁰Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, 118-119.

Terdapat tiga triangulasi yang dapat dilakukan yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik data dan waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Dengan pengujian ini kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain.¹¹

Dari ketiga triangulasi di atas triangulasi yang dilakukan peneliti adalah triangulasi teknik. Peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan dari sumber yang sama tapi dengan teknik yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan cara observasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh orang lain.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan pada data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Apabila berdasarkan data yang dapat

¹¹Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, 119-121.

dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹²

Adapun analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

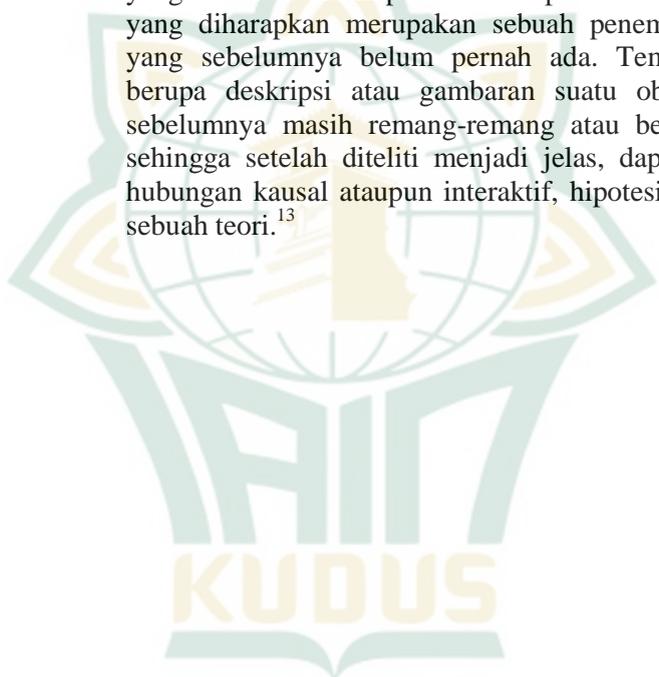
Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Bagian penelitian kualitatif melakukan penyajian data bisa dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, piktogram dan sejenisnya. Dalam penyajian data melalui penyajian data tersebut maka data dapat terorganisasikan, tersusun pola hubungan dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya sehingga akan lebih mudah difahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi Data)

Langkah yang ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam buku Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan pada saat awal yang

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), 481-482.

dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mengandung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengemukakan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan sebuah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal ataupun interaktif, hipotesis ataupun sebuah teori.¹³



¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 485-492.